

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan alam Indonesia merupakan suatu sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Salah satunya adalah dibidang perkebunan yang merupakan sektor perluasan dari bidang pertanian. Banyak jenis tanaman perkebunan yang dapat tumbuh subur dan dikembangkan di Indonesia. Seperti tanaman teh yang merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan dapat dikembangkan lebih luas. Teh memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi terbukti dengan meningkatnya jumlah devisa negara karena telah mengekspor ke luar negeri. Dengan adanya nilai jual yang cukup tinggi tersebut maka tanaman teh banyak di budidayakan di Indonesia.

PT. Pagilaran merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang bergerak dalam bidang perkebunan, perindustrian, perdagangan dan konsultasi. PT. Pagilaran memiliki beberapa unit produksi yang tersebar di beberapa daerah, diantaranya adalah Unit Produksi Pagilaran, Unit Produksi Kaliboja, Unit Produksi Jatilawang dan Unit Produksi Sidoharjo. Unit Produksi Pagilaran merupakan unit pengolahan teh hitam yang terletak di Desa Keteleng, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

Proses produksi teh hitam di PT. Pagilaran menggunakan sistem *orthodox rotorvane*, dimana sistem ini akan menghasilkan partikel bubuk teh yang berukuran kecil. Proses produksi teh hitam di PT. Pagilaran melalui beberapa tahapan diantaranya adalah proses pelayuan, sortasi basah, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi kering, pengemasan dan penyimpanan. Proses produksi teh hitam di PT. Pagilaran dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditentukan dan menerapkan persyaratan Standar Nasional Indonesia atau SNI No. 01-1902 sebagai acuan kegiatan produksi agar dihasilkan teh hitam yang berkualitas.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapang di PT. Pagilaran antara lain:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Pagilaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang industri pengolahan teh.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Pagilaran adalah mengetahui proses pengolahan teh hitam *orthodox* di PT. Pagilaran.

1.2.3 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Pagilaran adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa yaitu untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Manfaat bagi fakultas yaitu membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat bagi instansi yaitu mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 September-31 Desember 2021 di PT. Pagilaran yang berlokasi di Desa Keteleng, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Jawa Tengah.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Pagilaran ini menggunakan beberapa metode yaitu metode *interview*, observasi, studi pustaka, dokumentasi dan data.

Metode *interview* dilakukan wawancara dengan pihak-pihak dari institusi yang bersangkutan guna mengetahui segala hal yang diperlukan. Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan secara langsung mengenai kondisi dan kegiatan yang ada di lokasi PKL. Metode studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai pustaka sebagai acuan dalam memahami permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL. Sedangkan metode dokumentasi dan data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mencatat hasil pelaksanaan kegiatan PKL.